

Pengaruh Analisis Fundamental Dan Analisis Teknikal Terhadap Keputusan Pembelian Saham PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)

Randy Aulia Firdaus

UPN “Veteran” Jawa Timur

Email: 21042010022@student.upnjatim.ac.id

Yanda Bara Kusuma

UPN “Veteran” Jawa Timur

Email: yanda_bara.adbis@upnjatim.ac.id

Alamat: Jalan Raya Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar, Surabaya

Abstract. *This study aims to analyze the influence of fundamental analysis and technical analysis on stock purchase decisions of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO). Fundamental analysis and technical analysis are two approaches that are often used by investors in making stock investment decisions. This study uses a quantitative method with multiple linear regression analysis techniques. Data were obtained through questionnaires distributed to 100 SIDO stock investors. The results showed that fundamental analysis and technical analysis partially have a significant effect on SIDO stock purchase decisions. Simultaneously, both types of analysis also have a significant effect. Fundamental analysis has the most dominant influence on SIDO stock purchase decisions compared to technical analysis. Investors are advised to consider both types of analysis in making stock investment decisions in order to make the right decisions.*

Keywords: *Fundamental Analysis, Technical Analysis, Stock Purchase Decision, SIDO*

Abstrak. Studi ini bertujuan mengkaji pengaruh analisis fundamental dan teknikal pada keputusan pembelian saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO). Kedua analisis merupakan pendekatan umum yang kerap digunakan investor saham dalam menentukan investasi. Penelitian dilakukan dengan cara kuantitatif dan analisis regresi linear berganda atas data hasil kuesioner terhadap 20 investor saham SIDO. Hasil pengolahan data membuktikan bahwa baik analisis fundamental maupun teknikal secara terpisah memberi pengaruh signifikan kepada keputusan pembelian saham perusahaan tersebut. Secara simultan, kedua jenis analisis tersebut juga berpengaruh signifikan. Analisis fundamental memiliki pengaruh paling dominan terhadap keputusan pembelian saham SIDO dibandingkan analisis teknikal. Investor disarankan mempertimbangkan kedua jenis analisis dalam pengambilan keputusan investasi saham agar memperoleh keputusan yang tepat.

Kata kunci: Analisis Fundamental, Analisis Teknikal, Keputusan Pembelian Saham, SIDO

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu alternatif pilihan investasi bagi masyarakat untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Pasar modal adalah tempat dimana berbagai instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, obligasi, reksa dana, dan surat berharga lainnya diperdagangkan antara berbagai pihak dengan kebutuhan modal jangka panjang dan surplus jangka panjang. Instrumen keuangan ini, seperti saham dan obligasi, biasanya berjangka waktu satu tahun atau lebih. Pasar modal lahir dari kebutuhan emiten atau perusahaan untuk mendapatkan dana jangka panjang guna mengembangkan usahanya, seperti melakukan ekspansi produksi, peningkatan teknologi, akuisisi, maupun aktivitas strategis lainnya yang

membutuhkan pendanaan besar. Di sisi lain, masyarakat yang memiliki dana berlebih juga membutuhkan instrumen investasi yang aman dan menguntungkan untuk menanamkan dananya dalam jangka panjang, di mana pasar modal menjadi alternatif yang menarik. Oleh karena itu, pasar modal memberikan manfaat bagi dua pihak, yaitu sebagai sarana investasi bagi pemodal maupun sebagai sarana pendanaan bagi emiten (Fatimah, 2022).

Saham menjadi instrumen pasar modal yang banyak dipilih investor karena potensi capital gain yang menarik (Di Asih dan Astuti, 2021). Namun, sebelum berinvestasi saham, investor perlu melakukan analisis mendalam agar dapat mengambil keputusan pembelian saham yang tepat dan menguntungkan. Ada dua pendekatan analisis yang biasa digunakan oleh investor saham, yakni analisis fundamental dan analisis teknikal. (Zulfikar dan Dian, 2012).

Analisis fundamental adalah teknik analisis dengan mempelajari laporan keuangan dan kondisi perusahaan secara mendalam guna memperkirakan harga saham yang wajar (Kasmir, 2015). Sedangkan analisis teknikal adalah teknik meramalkan harga saham di masa mendatang dengan mengamati pergerakan harga, volume perdagangan, serta indikator teknikal lainnya di masa lalu (Van Horne, 2012). Kedua analisis ini dipercaya mampu membantu investor untuk membuat pilihan yang tepat dalam membeli atau menjual saham.

Dalam analisis fundamental, investor menggunakan data kuantitatif seperti laporan keuangan emiten untuk menilai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan (Hermuningsih, 2022) Salah satu cara melakukan analisis fundamental adalah dengan menghitung rasio keuangan emiten seperti rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan valuasi saham untuk melihat apakah harga saham telah mencerminkan nilai intrinsik perusahaan atau masih undervalued. Selain rasio keuangan, analisis juga dilakukan pada aspek kualitatif seperti kebijakan dividen, inovasi produk dan layanan, strategi pemasaran, pangsa pasar, hingga reputasi dan kredibilitas manajemen perusahaan (Simanjuntak, 2021). Informasi kualitatif ini diperlukan untuk melengkapi gambaran fundamental emiten secara menyeluruh.

Keputusan pembelian saham tidak hanya ditentukan oleh hasil analisis semata, tetapi juga dipengaruhi oleh minat dan preferensi investor itu sendiri (Mahendra, 2020). Minat beli mencerminkan ketertarikan awal investor terhadap saham, kemantapan pilihan menunjukkan keyakinan investor atas saham pilihannya, sedangkan frekuensi pembelian menggambarkan intensitas atau konsistensi investor dalam membeli saham tersebut. Minat beli investor biasanya dipengaruhi oleh promosi dan informasi positif mengenai emiten (Prasetyo, 2020). Semakin banyak informasi fundamental dan teknikal bullish tentang sebuah saham, semakin meningkat minat investor untuk membeli saham tersebut.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) merupakan emiten yang bergerak di sektor farmasi serta memiliki prospek usaha yang menjanjikan (Susilawati, 2005). SIDO dikenal sebagai perusahaan dengan bisnis inti di bidang jamu tradisional yang sudah eksis lebih dari 85 tahun (Nurhayati, 2023). Produk-produk SIDO telah melegenda di tengah masyarakat dan menjadi pilihan yang paling diminati bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Berdasarkan data IDX Fact Book, nilai kapitalisasi dan likuiditas saham SIDO masuk dalam 50 terbesar di Bursa. Hal tersebut menjadikan saham SIDO menjadi incaran investor ritel Indonesia (Windy, 2021).

Saat ini terdapat fenomena dimana banyak investor individu yang tertarik untuk berinvestasi saham SIDO. Namun, hasil survei Asosiasi Sekuritas Indonesia (AsEi) menunjukkan bahwa tidak sedikit investor ritel yang mengalami kerugian akibat pembelian saham yang kurang tepat. Studi pendahuluan yang dilakukan kepada 30 mahasiswa Universitas Airlangga juga mengungkap bahwa 70% di antaranya masih ragu dan analisis apa yang tepat dalam memutuskan pembelian saham. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh analisis fundamental dan analisis teknikal terhadap keputusan pembelian saham perlu dilakukan untuk memberi wawasan terkait teknik analisis saham mana yang lebih berperan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan penelusuran pustaka yang dilakukan, mayoritas penelitian terdahulu telah membuktikan pengaruh signifikan analisis fundamental dan analisis teknikal baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan investasi saham. Akan tetapi, hasil penelitian terkait pengaruh dominan di antara keduanya masih beragam. Selain itu, hanya sedikit penelitian yang menggunakan saham SIDO sebagai objek. Dengan demikian, penelitian ini merupakan hal yang penting dalam dilakukan guna memberi bukti empiris terkait pengaruh analisis fundamental dan analisis teknikal pada saham SIDO sekaligus mengetahui jenis analisis mana yang lebih dominan berpengaruh.

Merujuk pada uraian latar belakang di atas, peneliti berminat mengadakan studi dengan topik "Pengaruh Analisis Fundamental dan Teknikal pada Keputusan Pembelian Saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang akan disebarakan kepada 20 investor saham SIDO di Kota Surabaya yang dipilih secara purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS.

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari analisis fundamental (X1) dan analisis teknikal (X2). Analisis fundamental diukur melalui indikator rasio keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan kondisi industri. Sedangkan analisis teknikal diukur melalui pergerakan harga masa lalu, volume perdagangan, tren pasar, serta indikator teknikal RSI dan MACD. Variabel terikatnya adalah keputusan pembelian saham SIDO (Y) yang diukur melalui minat beli, kemantapan pilihan, dan frekuensi pembelian.

Teknik analisis data dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi (R²), uji t, dan uji F. Meskipun jumlah responden hanya 20 investor saham SIDO, penelitian ini tetap diharapkan mampu membuktikan pengaruh analisis fundamental dan teknikal terhadap keputusan pembelian saham SIDO baik secara parsial maupun simultan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran variabel penelitian ini berdasarkan tanggapan dari 20 responden investor ritel saham SIDO di Kota Surabaya. Pada variabel analisis fundamental, mayoritas responden menyatakan kinerja keuangan SIDO baik, pertumbuhan penjualannya tinggi dan stabil, serta prospek industri farmasi dan jamu masih sangat potensial ke depannya. Hal ini mendorong minat untuk membeli saham SIDO. Sementara untuk variabel analisis teknikal, sebagian besar responden mengamati bahwa harga saham SIDO cenderung uptrend, didukung volume perdagangan yang tinggi dan tren pasar sektor konsumsi yang positif. Kondisi tersebut diperkuat indikator teknikal RSI dan MACD yang menunjukkan sinyal beli, sehingga responden tertarik untuk membeli saham SIDO.

Adapun pada variabel terikat yaitu keputusan pembelian saham SIDO, indikator minat beli, kemantapan pilihan, dan frekuensi pembelian menunjukkan mayoritas responden memiliki minat yang tinggi serta mantap untuk membeli saham SIDO dalam frekuensi yang sering. Hal ini mengindikasikan analisis fundamental dan teknikal yang dilakukan berpengaruh positif pada keputusan pembelian saham SIDO di antara investor ritel yang menjadi responden penelitian ini.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan SPSS didapatkan nilai r hitung untuk setiap item pernyataan lebih besar dari r tabel ($df = N-2 = 20-2 = 18$, nilai r tabel = 0,444). Hal ini berarti seluruh item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel X1, X2, dan Y dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas juga memperlihatkan nilai Cronbach's Alpha untuk seluruh

variabel lebih besar 0,6 sehingga dapat dikatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat valid dan reliabel untuk dilakukan analisis selanjutnya.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pada uji normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov, didapat nilai signifikansi sebesar 0,392 untuk model regresi. Nilai tersebut lebih tinggi dibanding $\alpha=0,05$, oleh karena itu, data terdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas untuk model regresi yang digunakan.

2) Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF untuk kedua variabel X1 dan X2 adalah 1,612, di bawah angka 10. Artinya, antar variabel bebas tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi yang dibangun.

3) Uji Heteroskedastisitas

Melalui uji Glejser, didapatkan nilai signifikansi bagi semua variabel di atas 0,05. Hal ini mengindikasikan model regresi yang digunakan tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Kesimpulan dari uji asumsi klasik adalah data yang dipakai telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linier berganda. Model regresi terbebas dari pelanggaran asumsi klasik normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

4) Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh variabel analisis fundamental (X1) dan teknikal (X2) terhadap keputusan pembelian saham SIDO (Y). Model persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 0,560 + 0,416 X1 + 0,301 X2$$

Dari model regresi tersebut, maka interpretasi atas setiap koefisiennya adalah:

- a) Konstanta (a) sebesar 0,560 menunjukkan bahwa jika tidak ada perubahan nilai pada variabel X1 dan X2, maka nilai keputusan pembelian saham SIDO adalah sebesar 0,560. Konstanta (a) bernilai 0,560. Konstanta menunjukkan nilai variabel Y ketika semua variabel bebas bernilai 0. Dengan kata lain, konstanta 0,560 merupakan nilai keputusan pembelian saham SIDO yang diprediksi akan terjadi jika tidak ada perubahan apapun pada variabel analisis fundamental dan analisis teknikal. Nilai konstanta yang positif ini mengindikasikan bahwa pembelian saham oleh investor ritel cenderung tetap ada pada level moderat

meskipun tanpa dipengaruhi oleh kedua jenis analisis tersebut. Hal ini dapat disebabkan adanya faktor-faktor fundamental emiten SIDO, seperti kinerja keuangan dan prospek usaha yang secara historis terbukti baik dan stabil, sehingga mendorong minat beli investor walaupun tanpa melakukan analisis aktif atas saham emiten tersebut. Selain itu, keputusan pembelian saham juga dapat didorong preferensi pribadi investor terhadap saham SIDO karena pertimbangan risiko, potensi keuntungan, maupun alasan subjektif lainnya.

- b) Koefisien regresi X_1 sebesar 0,416 menunjukkan setiap kenaikan 1% nilai pada variabel analisis fundamental (X_1), maka keputusan pembelian saham SIDO (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,416 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien regresi variabel analisis fundamental (X_1) bernilai positif sebesar 0,416. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan nilai variabel analisis fundamental sebesar 1%, diprediksi akan meningkatkan nilai keputusan pembelian saham SIDO sebesar 0,416 dengan anggapan variabel lain dianggap konstan. Tanda positif pada koefisien X_1 menunjukkan arah pengaruh yang searah, di mana semakin baik atau positif hasil analisis fundamental investor terhadap saham SIDO, maka keputusan untuk membeli saham SIDO juga semakin meningkat. Hasil ini sejalan dengan teori dan hipotesis yang menyatakan analisis kondisi fundamental emiten berperan penting evaluasi calon investor sebelum memutuskan membeli saham perusahaan tersebut. Analisis fundamental yang positif, seperti kinerja keuangan bagus, pertumbuhan penjualan tinggi, prospek cerah, reputasi baik, dan valuasi murah akan semakin menguatkan minat investor untuk membeli dan menambah kepemilikan saham SIDO.
- c) Koefisien regresi X_2 sebesar 0,301 menunjukkan setiap kenaikan 1% nilai pada variabel analisis teknikal (X_2), maka keputusan pembelian saham SIDO (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,301 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien regresi variabel analisis teknikal (X_2) bernilai positif sebesar 0,301. Hal ini bermakna setiap peningkatan nilai variabel analisis teknikal sebesar 1% akan meningkatkan nilai keputusan pembelian saham SIDO sebesar 0,301 dengan asumsi variabel lain tetap. Tanda positif mengindikasikan arah pengaruh yang searah, di mana semakin positif hasil analisis teknikal saham SIDO, seperti tren harga dan volume perdagangan saham SIDO yang terus meningkat didukung formasi grafik, indikator, dan sinyal beli kuat, hal ini akan

meningkatkan minat investor ritel agar membeli dan menambah kepemilikan saham perusahaan tersebut. Hasil ini sesuai dengan teori bahwa analisis teknikal yang merupakan ilmu mempelajari perilaku pasar dan psikologi massa, sangat penting dilakukan investor dan trader saham untuk menentukan waktu transaksi yang tepat. Analisis teknikal yang akurat membantu investor menangkap momentum pasar agar tidak ketinggalan rally saham yang menguntungkan.

- d) Nilai koefisien X1 lebih besar daripada X2 yang berarti analisis fundamental memiliki pengaruh yang lebih dominan daripada analisis teknikal terhadap keputusan pembelian saham SIDO. Jika dibandingkan nilai koefisien regresi kedua variabel bebas, maka variabel analisis fundamental (X1) memiliki nilai koefisien sebesar 0,416 lebih besar dibanding variabel analisis teknikal (X2) yang bernilai 0,301. Artinya, peningkatan nilai analisis fundamental memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan nilai keputusan pembelian saham SIDO dibandingkan pengaruh yang diberikan peningkatan nilai variabel analisis teknikal. Dengan kata lain, analisis fundamental terbukti memiliki pengaruh dominan dan lebih kuat dibanding analisis teknikal dalam mempengaruhi keputusan investor ritel untuk membeli saham SIDO. Hasil ini sesuai dengan kerangka teori yang menyatakan analisis fundamental yang menilai kondisi emiten secara menyeluruh merupakan faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang. Sedangkan analisis teknikal berperan pelengkap untuk memperkuat keyakinan dan menentukan timing transaksi yang tepat.

5) Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 1, diketahui bahwa:

- a) Variabel analisis fundamental (X1) memiliki thitung ($3,207$) > ttabel ($1,729$) dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga secara parsial analisis fundamental berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian saham SIDO.
- b) Variabel analisis teknikal (X2) memiliki thitung ($2,127$) > ttabel ($1,729$) dan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga secara parsial analisis teknikal berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian saham SIDO.

Tabel 1. Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Kesimpulan
X1	3,207	1,729	0,004	Berpengaruh signifikan
X2	2,127	1,729	0,047	Berpengaruh signifikan

2. Uji Simultan (Uji F)

Pada Tabel 2 hasil uji ANOVA atau F test didapatkan nilai F_{hitung} (19,247) > F_{tabel} (3,59) dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan H₀ ditolak dan H₃ diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel analisis fundamental (X1) dan analisis teknikal (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian saham SIDO (Y).

Tabel 2. Hasil Uji F

F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Kesimpulan
19,247	3,59	0,000	Berpengaruh signifikan

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Output SPSS Model Summary memperlihatkan nilai adjusted R square (R²) sebesar 0,672 atau 67,2%. Hal tersebut berarti variabel analisis fundamental (X1) dan teknikal (X2) mampu menjelaskan variasi perubahan pada variabel keputusan pembelian saham SIDO (Y) sebesar 67,2%. Sisanya sebesar 32,8% dijelaskan oleh faktor-faktor di luar model regresi yang dibangun. Dengan demikian, model regresi yang digunakan sudah cukup baik dalam menggambarkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Studi menunjukkan bahwa analisis fundamental secara individu dan bersama-sama berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian saham SIDO. Semakin banyak investor menerapkan analisis mendalam atas kondisi keuangan dan prospek perusahaan, semakin yakin mereka untuk membeli saham SIDO.
2. Analisis teknikal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian saham SIDO baik secara parsial maupun simultan. Semakin investor menggunakan analisis teknikal, semakin tinggi minatnya untuk membeli saham SIDO.
3. Secara simultan, analisis fundamental dan analisis teknikal sama-sama berperan penting dalam mempengaruhi keputusan pembelian saham SIDO.

4. Analisis fundamental terbukti memiliki pengaruh paling dominan terhadap keputusan pembelian saham SIDO dibandingkan analisis teknikal.
5. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas investor ritel saham SIDO memiliki minat yang tinggi serta mantap untuk membeli saham SIDO dalam frekuensi yang sering. Hal ini didorong oleh hasil analisis fundamental dan teknikal yang menunjukkan prospek positif bagi saham SIDO.
6. Instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat valid dan reliabel sesuai dengan hasil uji validitas dan reliabilitas.
7. Model regresi pada penelitian ini terbebas dari pelanggaran asumsi klasik berupa normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas berdasarkan hasil uji asumsi klasik.
8. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa analisis fundamental dan teknikal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian saham SIDO, dimana pengaruh analisis fundamental lebih dominan daripada analisis teknikal.
9. Pengujian hipotesis secara parsial menyimpulkan bahwa analisis Analisa fundamental dan teknikal berpengaruh besar terhadap keputusan Anda membeli saham SIDO. Sedangkan secara simultan, kedua variabel bebas tersebut juga terbukti berpengaruh signifikan.
10. Nilai R² sebesar 67,2% menunjukkan variabel analisis fundamental dan teknikal mampu menjelaskan variasi keputusan pembelian saham SIDO sebesar 67,2%.

Adapun saran dari penelitian ini antara lain investor disarankan untuk mempertimbangkan dan menggunakan analisis fundamental dan teknikal secara bersamaan agar keputusan investasi sahamnya lebih tepat dan berpeluang menghasilkan keuntungan. Keterbatasan penelitian ini adalah jumlah responden yang relatif sedikit sehingga disarankan penelitian selanjutnya menggunakan responden dalam jumlah lebih besar agar hasilnya lebih baik. Model penelitian ini juga bisa dikembangkan dengan menambahkan variabel independen lain seperti analisis makroekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2020). Analisis Pengaruh Strategi dan Gayatype Investor Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 5(2), 105-118.
- Ali, Z., & Dwipayana, D. A. (2019). Pengaruh Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal Terhadap Keputusan Pembelian Saham. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 9(1), 49-58.

- Asih, I. M. D., & Astuti, T. D. (2021). Risiko dan Strategi Investasi Saham Second Liner dengan Global Minimum Variance Portfolio. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 7(1), 15-24.
- Fatimah, Z. (2022). Peran Pasar Modal dalam Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(2), 100-110.
- Hermuningsih, S. (2022). Peran Analisis Fundamental Bagi Investor Pasar Modal di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 43-54.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1, Cetakan ke-9*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahendra, I. G. A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Saham di Pasar Modal. *Jurnal Sains Manajemen*, 6(2), 101-115.
- Nurhayati, I., & Rohimat, A. M. (2023). *Pengaruh Label Halal, Citra Merek Dan Gaya Hidup Sehat Terhadap Keputusan Pembelian Produk Herbaltolak Angin Sidomuncul (Studi Pada Generasi-Z di Solo Raya)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN MAS SAID).
- Prasetyo, B. (2022). Pengaruh Promosi dan Minat Investor Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9(3), 201-215.
- Sari, W. M. (2021). Pengaruh Analisis Teknikal dan Fundamental Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Media Mahardhika*, 19(1), 32-45.
- Simanjuntak, M. (2021). Penilaian Aspek Kualitatif Sebagai Komplemen Analisis Fundamental Kuantitatif Dalam Investasi Saham. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 14(3), 201-215.
- Susilawati, C. D. K. (2005). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 57-75.
- Van Horne, J.C., & Wachowicz, J. M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat.